

WARTA SEPEKAN

Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus



Pesan Minggu Ini

Hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

Hal 2



DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



ALLAH MENGERTI DAN MENGENAL

Kata Filipus kepadanya : “Mari dan lihatlah!” Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang Dia “Lihat inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan didalamnya!” Kata Natanael kepada-Nya: “Bagaimana Engkau mengenal aku?” Jawab Yesus kepadanya “Sebelum Filipus mengenal Engkau Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara.” (Yohanes 1:47-48)

Semua orang ingin dikenal dan dimengerti orang lain, seperti Natanael merasa tersanjung karena dikenal dan dimengerti oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mengenal Natanael bukan hanya melalui tindakannya tetapi juga **kemurnian motif** yang melatarbelakangi tindakannya. Pernahkah saudara disalah mengerti oleh orang lain? Pernahkah orang lain menyalahartafsirkan motif saudara? Atau pernah jugakah orang lain memutarbalikkan maksud saudara? Tentu jawabannya pernah! Dan banyak juga menjawab bukan hanya pernah saja tetapi sering. Tidak perlu terganggu karena orang lain itu sama dengan saya dan saudara. Kita tidak mempunyai **hikmat dan pengertian** yang cukup untuk mengetahui segala hal. Saya bisa saja mengenal dan menilai seseorang melalui tindakan nyatanya, tetapi saya bekerja keras melawan diri saya sendiri agar tidak mencoba mencaritahu motif di balik perbuatannya, karena biasanya hampir selalu salah.

Tetapi Allah tidak hanya tahu apa yang saudara lakukan, Dia juga tahu mengapa saudara melakukannya dan juga tahu tujuan saudara melakukannya. Jadi bila ada orang yang salah menafsirkan saudara, **Allah sangat mengetahui dengan sempurna** cerita yang sebenarnya.

Jadi tetaplah **tenang dalam tuntunan Allah berdasarkan hikmat-Nya**. Allah tahu mengapa saudara harus berjuang dan mengalami kesulitan. Tetaplah tegar seperti Ayub yang mengkhotbahi diri sendiri saat menghadapi pencobaan besar dengan dengan menyimpulkan: *“la tahu jalan hidupku” (Ayub 23:10).*

Bisa terjadi banyak teman yang menjauh dari saudara karena saudara melakukan yang benar, sementara mereka melakukan hal yang sebaliknya. Dan kalau saudara belum pernah mengalaminya **teruslah hidup secara benar dan siap**. Siaplah suatu saat saudara akan mengalaminya. **Allah sangat mengenal dan mengerti kita, tetaplah tenang dan berjuang membangun hidup supaya semakin baik dan benar.** Allah selalu bersabda: *“Aku Bapamu dan Aku mengenal dan mengerti engkau, hiduplah dalam perjuangan semakin bersih dan tulus, Aku mengenal dan mengerti dirimu sampai ke dalam hatimu.”* **Tetaplah hidup dalam tuntunan Allah dan pastikan juga bertindaklah dalam hikmat Allah. (MT)**

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : 2 Timotius 2:1-26

Sabda Renungan : "Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan." Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia. Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia,..." (2 Timotius 2:19-22)

Biasanya kita bertanya mungkin seorang manusia menyusahkan dan menyenangkan hati Allah? Dan mampukah manusia melakukannya? Pertanyaan ini betul-betul susah dijawab, karena kapan dan bagaimanakah seorang manusia mengetahui Allah itu senang atau susah? Allah susah atau senang sangat berhubungan dengan **manusia yang diciptakan segambar dengan-Nya**. Kemudian susah atau senangnya Allah adalah dalam rangka menyenangkan manusia ciptaan mulia yang dikasihinya itu. Saat **manusia jatuh dalam dosa dan melakukan berbagai kejahatan tentu saja sangat menyusahkan manusia itu sendiri karena mereka sama saja mengundang kebinasaan dan berbagai kesulitan atas diri mereka sendiri**. Itulah yang menyusahkan hati Allah dalam rangka merasakan apa yang dirasakan umat-Nya. Untuk itu **Allah telah memberi jalan keluar kepada manusia dengan mengutus putra-Nya yang tunggal untuk menanggung kebinasaan dan kesusahan manusia itu**, sehingga manusia yang sudah diselamatkan itu punya potensi untuk menyenangkan hati Allah.

Rasul Paulus menjelaskan hal-hal indah yang merupakan nilai hidup abadi yang perlu dikejar dalam rangka menyenangkan hati Allah :

Pertama adalah meninggalkan kejahatan yang sama dengan membuang kejahatan sebagai sumber kesusahan manusia. Kejahatan yang dimaksud rasul Paulus disini adalah **kemurtadan atau ketidaksetiaan** kepada Kristus karena mengikuti ajaran nabi-nabi palsu. Orang setia akan terus berkonsentrasi mengikut Kristus, menolak ajaran palsu dan menjauhi kejahatan.

Kedua adalah menjauhi nafsu orang muda. Nafsu orang muda yang dimaksud adalah perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan firman Tuhan atas nama kebebasan, termasuk di dalamnya adalah perzinahan.

Ketiga mengejar nilai-nilai hidup abadi seperti keadilan, kesetiaan, kasih dan damai. Perbuatan-perbuatan itu adalah bukti pemisahan diri dari dunia yang berdosa. Para pengajar palsu yang ajaran-Nya bertentangan dengan firman Tuhan harus dihindari dalam pengertian menolak segala ajaran mereka. Namun demikian tetap mengasihi dan bersikap adil dan damai dalam rangka mengadakan pendekatan agar kembali kepada kebenaran. *MT*

Allah susah atau senang dalam rangka merasakan apa yang dirasakan umat-Nya.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Keluaran 33:1-23

Sabda Renungan : *“Tetapi firman-Nya: “Aku akan melewatkan segenap kegemilangan-Ku dari depanmu dan menyerukan nama Tuhan di depanmu: Aku akan memberi kasih karunia kepada siapa yang Kuberi kasih karunia dan mengasihani siapa yang Kukasihani.” 20Lagi firman-Nya: “Engkau tidak tahan memandang wajah-Ku, sebab tidak ada orang yang memandang Aku dapat hidup.” (Keluaran 33:19-20)*

Kemuliaan Allah adalah perwujudan sifat-sifat-Nya, melalui kekudusan dan kesempurnaan-Nya. **Kemuliaan adalah kodrat-Nya.** Kemuliaan-Nya adalah sempurna, tak dapat dikurangi dan tak perlu ditambah. Istilah mencuri kemuliaan Tuhan sesungguhnya adalah istilah yang mengandung kekeliruan karena Allah tidak pernah kehilangan kemuliaan. Kata kemuliaan dalam Perjanjian Lama kadang-kadang diartikan sebagai berbobot dan berkualitas sempurna. Bila kondisi zaman modern ini dapat juga diartikan bereputasi dahsyat dan memiliki kecemerlangan yang dahsyat. Jadi katakan saja: *“Dia dahsyat”*. Begitu dahsyat-Nya sehingga sehebat Musa pun tak layak memandang wajah-Nya. Musa dalam kepemimpinannya atas umat Allah adalah seorang yang melihat sangat banyak bukti kemuliaan Allah, karena Musa hidup sangat dekat dengan Allah. Dan siapapun yang melihat kemuliaan Allah bukanlah berdasarkan kelayakan tetapi berdasarkan **kasih karunia Allah** dan respon benar dan baik kepada kasih karunia Allah tersebut. **Respon benar kepada kasih karunia Allah itu dapat disebut sebagai iman.**

Musa ingin lebih jelas melihat kemuliaan Allah melalui pertemuan muka dengan muka dengan Allah. Tetapi Allah menyatakan hal itu tidak mungkin terjadi karena tak seorang pun yang melihat wajah Allah secara kasat mata dapat hidup. Bagi Musa dan semua umat Allah **melihat kemuliaan Allah cukup mengenal seluruh rangkuman kodrat, kedaulatan dan karakter Allah.** Musa pun tak menuntut lagi, dia hanya memohon: *“Beritahukanlah kiranya jalan-Mu kepada sehingga aku mengenal Engkau”*. Allah pun menjawab Musa : *“Musa! Jangan cemas akan hal itu, Aku akan bersama dengan engkau, dan mengalami sendiri Aku melakukan urusan-Ku melalui engkau”*. Tetapi Musa tetap juga memohon: *“Perlihatkanlah kiranya kemuliaan-Mu kepadaku”*. Dalam perjalanan iman Musa selanjutnya, dia melihat kemuliaan Allah melalui tindakan-Nya menuntun dan memakai Musa. Semua umat punya kesempatan yang luas untuk melihat kemuliaan Allah. **Penting untuk berdoa dan memohon kepada Allah agar Dia menyatakan kemuliaan-Nya di dalam dan melalui kehidupan kita.** Dia adalah sarana untuk menjalin hubungan dekat dengan Allah dan kedekatan inilah jaminan untuk melihat kemuliaan Allah. *MT*

Allah rindu menyatakan kemuliaan-Nya melalui umat-Nya.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Ratapan 5:1-22

Sabda Renungan : "Engkau, ya Tuhan, bertakhta selama-lamanya, takhta-Mu tetap dari masa ke masa! Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya, meninggalkan kami demikian lama? Bawalah kami kembali kepada-Mu, ya Tuhan, maka kami akan kembali, baharuilah hari-hari kami seperti dahulu kala!" (Ratapan 5:19-21)

Salah satu tujuan Allah memilih umat Israel adalah agar melalui sejarah bangsa ini segala bangsa dapat menyaksikan **tindakan Allah** melalui sejarah perjalanan umat-Nya. Tetapi kemuliaan Allah dalam sejarah umat-Nya nyata melalui semua peristiwa yang menimpa umat-Nya itu. Faktanya sejarah umat Israel mengalami banyak hal. Terkadang **tindakan Allah melalui bangsa pilihan-Nya berupa kemenangan** saat bangsa ini masih bangsa lemah dan kecil mengalahkan bangsa kuat dan besar. Yeremia adalah nabi yang sangat terganggu saat Yehuda tertawan ke Babel. Sempat dia berkesimpulan Allah sudah meninggalkan umat-Nya bersamaan mudarnya kemuliaan Allah dalam perjalanan sejarah umat-Nya. Yeremia menyatakan kegalauan hatinya dengan menulis lima ratapan, tetapi pada akhirnya ratapannya dia justru menyatakan **kemuliaan Allah yang tak berubah dari masa ke masa**. Nabi Yeremia mengumandangkan ratapannya dalam kondisi duka tetapi sekali-kali justru dia mengutip fakta-fakta kemuliaan Allah dalam sejarah umat Allah.

Ketika umat Allah terbuang ke negeri pembuangan berulang-ulang **Allah menunjukkan kemuliaan-Nya melalui kehidupan umat-Nya**. **Sadrakh, Mesakh dan Abednego** menyatakan kemuliaan-Nya kepada raja Babel Nebukadnezar, **Daniel** menunjukkan kuasa Allah kepada Darius. **Nehemia** mewujudkan hidup sebagai umat Allah kepada raja Artaxerxes. Dan semua tindakan Allah itu berhubungan dengan nyatanya kemuliaan Allah dalam sejarah bangsa-bangsa. **Ester** pun tak ketinggalan menunjukkan kemuliaan Allah dalam sejarah umat Allah kepada raja Ahasuerus. Keberadaan umat di negeri pembuangan selama 70 tahun adalah suatu hukuman, atas ketidaksetiaan umat-Nya. Tetapi sejarah umat Allah di negeri pembuangan dan sejarah bangsa-bangsa yang menawannya tetap berada dalam **kendali Allah**. Bahkan dalam kondisi yang membuat nabi Yeremia sedih dan meratap justru menyatakan kemuliaan Allah kepada bangsa-bangsa penawan melalui umat-Nya. Semua umat Tuhan punya sejarah kehidupan masing-masing. Ada awal dan ada akhir yang terus melaju dari masa ke masa. **Allah tetap ada menyatakan kemuliaan-Nya di dalam dan melalui kehidupan umat-Nya**. Terkadang ada masa suram tetapi hal itu tidak meredupkan kemuliaan-Nya. *MT*

Sejarah terus berjalan dan berlalu, Allah tetap ada dan kemuliaan-Nya tetap nyata.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 96:1-13

Sabda Renungan : *“Menyanyilah bagi Tuhan, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di antara segala suku bangsa. Sebab Tuhan maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah.”* (Mazmur 96:2-4)

Ada perintah yang dinyatakan Allah secara berulang-ulang yaitu **umat-Nya menyatakan kemuliaan Allah**. Dalam hal ini menyatakan kemuliaan Allah **melalui kidung pujian, pemujaan, penyembahan** dan menceritakan kemuliaan-Nya kepada orang lain. Tetapi Allah juga rindu selalu menyatakan kemuliaan-Nya melalui **kehidupan umat-Nya** dalam pengertian Allah mewujudkan kemuliaan-Nya melalui kehidupan umat-Nya. Allah bertindak melakukan perbuatan-perbuatan besar melalui kehidupan umat-Nya atau Allah memakai umat-Nya menjadi alat dalam tangan-Nya untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Kita semua umat Tuhan sudah menerima keselamatan dari Allah, juga mengalami perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib di dalam dan melalui kehidupan. Allah pun memerintahkan kita **menceritakan perbuatan-Nya kepada orang lain dan membagi kasih setia-Nya yang sudah kita alami kepada orang lain**. Ketika pemazmur memberi perintah menyatakan kemuliaan Allah ke seluruh bangsa-bangsa dia memandang ke depan yaitu ke Amanat Agung Kristus untuk memberitakan Injil kepada seluruh bangsa. Dengan demikian untuk situasi gereja, maka menyatakan kemuliaan Allah adalah **membagikan kasih Allah kepada mereka yang belum memperoleh keselamatan**.

Dalam terang Perjanjian Lama menyatakan kemuliaan Allah adalah mewujudkan kuasa dan keagungan Allah sedangkan dalam terang Perjanjian Baru menyatakan kemuliaan Allah adalah mewujudkan kasih Allah di dalam Yesus Kristus. Dalam terang Perjanjian Lama menyatakan kemuliaan Allah adalah mengumandangkan **kuasa kedaulatan dan keadilan Allah** sedangkan dalam terang Perjanjian Baru menyatakan kemuliaan Allah adalah **mewartakan, mengumandangkan dan mewujudkan kasih Allah kepada manusia**. Namun dalam seluruh Alkitab atau dalam terang firman Allah maka Allah menyatakan kemuliaan-Nya melalui umat-Nya dengan tindakan-Nya yang Mahaadil dan Mahakasih. Jadi kita umat-Nya tidak cukup bila dalam menyatakan kemuliaan Allah hanya melalui perkataan saja tetapi haruslah disertai **melalui perbuatan**. Dengan kata lain bahwa kita seluruh umat Tuhan harus membuktikan keberadaan dan kemuliaan Allah melalui totalitas kehidupan. Dengan melihat umat-Nya semua manusia tahu **Allah itu ada dan mulia**. *MT*
Allah selalu rindu menyatakan kemuliaan-Nya melalui umat-Nya.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Daniel 2:1-23

Sabda Renungan : *“Maka rahasia itu disingkapkan kepada Daniel dalam suatu penglihatan malam. Lalu Daniel memuji Allah semesta langit. 20 Berkatalah Daniel: “Terpujilah nama Allah dari selama-lamanya sampai selama-lamanya, sebab dari pada Dialah hikmat dan kekuatan!” (Daniel 2:19-20)*

“Sabda raja adalah sabda Allah”, merupakan hukum yang berlaku pada zaman kejayaan Babel yang dipimpin raja Nebukadnezar. Dalam predikatnya sebagai raja tentu segala sesuatu yang dialaminya adalah hal yang sangat penting. Begitu pentingnya mimpinya pun punya makna. Tetapi raja yang penting termasuk mimpinya ternyata lupa juga mimpinya. Dalam kuasanya dia pun bersabda para orang berilmu di Babel harus mengetahui mimpinya berikut maknanya. Apabila mereka tidak mengetahui maknanya konsekuensinya adalah hukuman mati. Pada waktu itu ada ribuan yang di beri status berilmu di Babel termasuk Daniel. Ketika ribuan berilmu pasrah dengan nasib hukuman mati, Daniel menghadap raja untuk memohon penanggungan.

Waktu yang diminta Daniel seefektif dan seefisien mungkin digunakan untuk berdoa dengan kelompok selnya. Daniel memahami betul bahwa **Allah sendirilah sumber segala hikmat dan kekuatan** untuk memahami dan menghadapi situasi yang tersulit.

Saat raja Babel tidak mengetahui mimpi dan maknanya, Daniel mengimani bahwa Allah mengijinkannya untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Allah ingin menjelaskan bahwa rakyat yang sudah terlanjur meyakini *“sabda raja adalah sabda Allah”* adalah kesalahan besar sebab raja adalah manusia bukan Allah. Ternyata doa Daniel bersama kelompok selnya dikabulkan Allah. Tindakan awal dan utama yang dilakukan Daniel setelah mengetahui mimpi dan maknanya adalah **memuji Allah atas kebaikan, kuasa dan hikmat-Nya**. Mengucap syukur dan pujian kepada Allah secara spontan dari hati yang tulus adalah ciri khas dari mereka yang sungguh-sungguh mengasihi dan melayani Dia. Dalam menjalani hidup sehari-hari, kita perlu mengenal Allah yang adalah sumber hikmat. Allah mempunyai sifat khas yang tentu saja sangat menggentarkan semua orang yang **terus belajar semakin mengenal-Nya. Hikmat Allah** adalah kemampuan-Nya yang sempurna dan unik menggunakan dan memadukan semua sifat-sifat-Nya dengan serasi dan seimbang.

Dengan hikmat-Nya yang sempurna Allah-lah yang mengatur manusia, segala bangsa dan situasi pada zaman modern ini kita mengenal prinsip demokrasi dengan slogan *“suara rakyat adalah suara Tuhan”*. Seperti Daniel pada zamannya kita pun perlu berdoa agar Tuhan menyatakan kuasanya bahwa kemenangan tidak selalu milik pihak mayoritas, karena **Allah-lah yang mempunyai hikmat dan kuasa. MT Allah adalah sumber hikmat.**

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Daniel 2:24-49

Sabda Renungan : “Adapun aku, kepadaku telah disingkapkan rahasia itu, bukan karena hikmat yang mungkin ada padaku melebihi hikmat semua orang yang hidup, tetapi supaya maknanya diberitahukan kepada tuanku raja, dan supaya tuanku mengenal pikiran-pikiran tuanku.” (Daniel 2:30)

Mengetahui sesuatu lebih dahulu sebelum terjadi memberikan kepada seseorang kedudukan istimewa. Daniel mengetahui betul bahwa tidak ada seorang manusia yang memiliki kemampuan tersebut. **Hanya Allah yang mampu, karena Allah “Omniscience”**. Allah mengetahui segala sesuatu tanpa batas. Allah juga berkuasa mewujudkan tanpa kesalahan. Saya dan saudara tidak tahu dan tidak mampu tetapi **Allah tahu dan mampu** bahkan hal-hal yang kecil secara detail. Allah memberikan hikmat kepada Daniel untuk menjelaskan mimpi dan sekaligus makna dari mimpi raja. Dalam menjelaskannya Daniel secara cermat agar raja Nebukadnezar mengakui bahwa sumber informasi yang akurat itu datang dari Allah yang di sembah Daniel. Daniel betul-betul tidak mengharapkan dan tidak menerima pujian pribadi atas keberhasilannya mengetahui mimpi raja Nebukadnezar dan maknanya. Kita memang harus hati-hati agar jangan pernah menerima kemuliaan dan pujian atas semua hal yang dilakukan Allah melalui diri kita. Daniel **rendah hati, jujur dan transparan tentang Allah** sebagai pembuka rahasia mimpi raja Nebukadnezar pun memberi tanggapan yang benar dengan mengakui Allah yang di sembah Daniel. Sangat jelas bahwa sesungguhnya Allah-lah sumber mimpi itu. Buktinya mimpi itu bermakna hal-hal yang terjadi kepada dunia melalui sejarah panjang ke depan. Melalui mimpi dan maknanya Allah sejak awal telah mengetahui sejarah politik dunia dengan segala sistemnya yang datang dengan sistem yang terus berubah dan berganti. Mulai dari sistem yang paling diktator sampai yang paling demokratis akan terus berbenturan.

Tetapi dengan **hikmat-Nya** yang sempurna Allah mengatur, bahwa semua sistem duniawi akan diakhiri oleh datangnya kerajaan Allah. Dalam mimpi yang berupa sebuah patung itu adalah empat kerajaan yang diakhiri dan dihancurkan kekuatan di luar patung tersebut. Kerajaan ke-lima itu adalah Kerajaan Allah yang didirikan oleh Yesus sang Mesias. *Kerajaan yang memenuhi seluruh bumi dengan munculnya bumi dan langit baru (Wahyu 21:1)*. Dapat dipastikan bahwa sistem dunia yang walau kelihatan kuat tidak akan dapat bertahan. Karena kerajaan Allah saja yang kekal. Sebab itu **jalanilah hidup sehari-hari dengan damai di bawah naungan Allah yang mengatur segala sesuatu berdasarkan hikmat-Nya yang sempurna. MT**

Hikmat Allah mengetahui segala sesuatu termasuk akhir kehidupan manusia.

GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Mazmur 19:1-15

Sabda Renungan : *“Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa; peraturan TUHAN itu teguh, memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman. Titah TUHAN itu tepat, menyukakan hati; perintah TUHAN itu murni, membuat mata bercahaya.”* (Mazmur 19:8-9)

Dalam tradisi dan filosofi Asia pada umumnya menyimpulkan bahwa orangtua lebih bijaksana dari orang muda. Alasannya adalah orangtua lebih banyak makan asam, garam dan gulanya dunia dengan kata lain lebih berpengalaman.

Padahal asam berpotensi melemahkan potensi usus, garam mengakibatkan diabetes. Tidak heran juga pengalaman yang banyak tanpa disikapi secara benar berpotensi juga membuat seseorang menjadi sombong. Ketika seorang muda mengusulkan pendapat yang cukup bijaksana dalam rapat, orang tua tidak mudah menerimanya. Para orangtua yang jauh lebih berpengalaman berkomentar *“Anak kemarin dan masih hijau kamu bisa apa”* ketika pendapat orangtua dikritik orang muda, tidak jarang orangtua masa bodoh bahkan marah dengan komentar, belajar dulu jangan asal bicara, telan dulu kata-katamu yang asal cuap itu. eh maaf aku kok jadi ngelantur ya... ternyata walaupun saya sudah semakin tua dan cukup berpengalaman masih saja tidak berhikmat. Tetapi puji Tuhan! Karena **Firman Tuhan itu sempurna, menyegarkan jiwa**, peraturan Tuhan itu teguh memberikan hikmat kepada orang yang tak berpengalaman *Mazmur 19:8* Firman Tuhan itu membagi-bagikan kebijaksanaan. **Firman itu mengajar kita untuk hidup memiliki kearifan dan kebijaksanaan.**

Lebih lanjut dalam *Mazmur 19:9*, *pemazmur mengatakan “Titah Tuhan itu tepat, menyukakan hati, perintah Tuhan itu murni membuat mata bercahaya”*. Firman Tuhan memberikan kita hikmat agar melangkah dalam jalan yang benar ketika kita berada pada persimpangan jalan. Firman itu begitu jelas dan bersih sehingga tidak membingungkan. Firman Allah menyanggupkan kita melihat segala sesuatu sebagaimana adanya. Firman Allah membuat kita berhikmat pengalaman hanyalah menambahkan dan mematangkannya. Pengalaman saja sering membuat kita bersembunyi dari kebenaran, memaafkan kesalahan dan dosa sendiri dan kadang lari dari permasalahan atas nama pengalaman.

Tetapi kalau kita **membuka hati dan akal budi kepada Firman Tuhan**, tidak lama kemudian kita akan semakin bijak dan menjadi semakin benar. **Hikmat Allah dalam hidup sehari-hari memelihara hati, ucapan dan kehidupan kita agar hidup berkenan kepada-Nya. MT**

Hikmat sempurna pemberian Allah kepada pelaku firman-Nya.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

